

***The Review of Entrepreneurship Interest for Student at Class XII
SMKN 1 Padang Based on Parents Occupation Background***

**Della Dwiyana¹, NurhasanSyah², Iskandar G. Rani³
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Email: dwiyadella@gmail.com**

ABSTRACT

This research was descriptive research that purposed to find out the entrepreneurship interest for student at class XII SMKN 1 Padang and revealed parents occupational background that gave highest outcome in entrepreneurship subject. In this research, there was one single variable which was entrepreneurship interest.

Research population was students of class XII SMKN 1 Padang year of school 2015/2016 which amounted to 330 students. Sample was taken by simple random sampling and Taro formula which was amounted to 181 students. Data collection technique was distribution of questionnaire with Likert scale as instrument assessment. Parents occupational data was obtained from student's enrollment data. Parents occupational was consisted of seven occupational types which were entrepreneur, public services/police/army, private sector, laborer, famer, fisherman, and others. Data analysis was frequency distribution analysis and average score analysis. Research finding shows that all parents occupation backgrounds give subtends an interest of entrepreneurship. The highest average score of parents occupational background that gives entrepreneurship interest is occupation of entrepreneur.

Keywords: Entrepreneurship Interest, Parents Occupation

¹ Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan untuk Wisuda Periode Maret 2016

² Dosen Pembimbing I

³ Dosen Pembimbing II

Pendahuluan

Seperti yang telah diketahui SMK mempunyai peluang yang cukup besar untuk ikut serta dalam membangun sistem perekonomian dengan memanfaatkan tahap perkembangan remaja, mendidik siswa agar berminat menjadi wirausahawan atau berkarir secara mandiri. Minat mengindikasikan apa yang diinginkan atau dilakukan orang atau apa yang mereka senangi. Seseorang yang berminat pada suatu hal, maka segala tindakan atau apa yang dilakukan akan mengarahkannya pada minatnya tersebut.

Proses kewirausahaan menuntut kemauan untuk mengambil resiko dengan penuh perhitungan sehingga dapat mengatasi rintangan untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan. Dalam berwirausaha seseorang diarahkan agar dapat mengembangkan produk baru atau ide baru dan membangun bisnis dengan konsep baru. Hal tersebut memerlukan kreativitas dan kemampuan dalam mengkombinasikan ide-ide yang

ada dengan *trend-trend* yang berlaku saat ini. Namun kenyataannya masih banyak yang kurang kreatif dan belum berani membuka atau mengelola usaha baru, untuk itu SMK diharapkan dapat menjadi salah satu tempat untuk melatih dan mendorong kreativitas dan keberanian dalam membuka usaha baru. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMK yang membantu siswa dalam hal tersebut adalah Mata Pelajaran Kewirausahaan.

Bagi lulusan SMK, di sekolah mereka telah dibekali pengetahuan dan keterampilan dibidang kejuruan yang mereka pilih serta dibekali ilmu kewirausahaan sehingga diharapkan mereka akan semakin mantap dan berani untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti faktor kepribadian (internal) dan lingkungan (eksternal).

Secara umum, orang tua adalah kelompok sosial terkecil yang terdiri dari ayah dan ibu atau salah satu dari keduanya serta wali yang bertanggung jawab terhadap

anak. Pada penelitian ini akan ditinjau minat berwirausaha anak berdasarkan latar belakang pekerjaan orang tuanya masing-masing. Latar belakang pekerjaan orang tua terdiri atas tujuh pekerjaan yaitu wirausaha, PNS/TNI/Polri/, karyawan swasta, buruh, petani, nelayan, dan lainnya.

Umumnya jenis pekerjaan orang tua yang berbeda-beda akan memberikan pengaruh yang berbeda pula terhadap minat berwirausaha pada anak. Misalnya, orang tua yang bekerja sebagai wirausahawan bisa menjadi panutan sehingga anaknya juga tertarik untuk berwirausaha namun tidak menutup kemungkinan seorang anak lebih memilih bekerja di bidang lain yang berbeda dengan pekerjaan orang tuanya yang berwirausaha.

Hal

tersebut terlihat dari hasil wawancara yang menunjukkan bahwa 60,00% dari siswa yang diwawancara memilih berwirausaha. Ada siswa yang ingin berwirausaha sama seperti pekerjaan orang tuanya dan

ada siswa yang memilih berwirausaha meskipun orang tua mereka bekerja pada bidang selain wirausaha.

Disisi lain, ada orang tua yang bekerja sebagai pegawai negeri/swasta, karyawan, petani, buruh atau nelayan namun anaknya lebih memilih bekerja dalam bidang wirausaha karena beranggapan bahwa pekerjaan orang tuanya kurang menjamin kehidupan di masa mendatang. Dalam hal ini, selain faktor internal yang berasal dari diri anak itu sendiri, minat berwirausaha anak juga harus mendapatkan dukungan baik berupa motivasi, pengawasan, perhatian serta dukungan material seperti modal berwirausaha dari orang tuanya sehingga kemungkinan anak untuk sukses menjadi lebih besar.

Metodologi Penelitian

Jenis

penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Padang pada bulan Januari tahun 2016. Variabel penelitian adalah minat berwirausaha.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XII SMKN 1 Padang yang terdaftar pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 330 siswa. Penetapan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dan rumus Taro yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana:

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi
- d² = presisi yang ditetapkan (5%)

Dengan rumus tersebut diperoleh sampel penelitian sebanyak 181 siswa.

Sampel penelitian berdasarkan pekerjaan orang tua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Sampel Penelitian Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

No.	Pekerjaan Orang Tua	Sampel (orang)
1.	Wirausaha	30
2.	PNS/TNI/Polri	28
3.	Karyawan Swasta	20
4.	Buruh	45
5.	Petani	35
6.	Nelayan	8
7.	Lainnya	15

	Jumlah	181

Data dalam penelitian menggunakan data primer. Data primer berupa jawaban responden dari setiap butir pernyataan yang disebar melalui angket diperoleh langsung dari responden penelitian

Untuk data pekerjaan orang tua pengumpulan dilakukan secara manual yaitu dengan mengumpulkan data pekerjaan orang tua masing-masing sampel yang diteliti. Untuk minat berwirausaha skala yang digunakan untuk penilaian adalah skala Likert. Skala Likert terdiri dari alternatif jawaban dan skor yang dibagi atas pernyataan positif dan pernyataan negatif. Alternatif jawaban itu terdiri dari selalu (SL) = 4 dan 1, sering (SR) = 3 dan 2, jarang (JR) = 2 dan 3, tidak pernah (TP) = 1 dan 4.

Tabel 2. Skor untuk Setiap Jawaban Instrumen Minat Berwirausaha

Pernyataan	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Jarang (JR)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Uji coba instrumen dilakukan dengan menyebarkan angket uji coba

penelitian yang terdiri dari 52 butir pernyataan pada 30 responden uji coba yang dipilih dari luar populasi yang diasumsikan mempunyai karakteristik yang sama dengan sampel penelitian yakni siswa kelas XII SMKN 1 Padang. Setelah uji coba dilakukan, analisis validitas dan reliabilitas dilakukan sebanyak dua kali putaran. Hasil analisis dua putaran menghasilkan 44 pernyataan yang valid. Sedangkan hasil analisis reliabilitas menunjukkan nilai reliabilitas angket penelitian kategori sangat tinggi, dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,939.

Hasil data penelitian ini diolah menggunakan program SPSS versi 17.0. Pada umumnya analisis tersebut menunjukkan nilai rata-rata (*mean*), skor tengah (*median*), skor sering muncul (*mode*), simpangan baku (*deviation standar*), skor terendah (*minimum*), skor tertinggi (*maximum*) dan jumlah skor (*sum*) kemudian dilakukan analisis rata-rata skor minat berwirausaha siswa pada setiap jenis pekerjaan orang tua.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai minat berwirausaha siswa diolah dengan menggunakan program SPSS versi 17.0. Deskripsi data menunjukkan rata-rata (*mean*), skor tengah (*median*), skor sering muncul (*mode*) dan simpangan baku (*Std. Deviation*). Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Deskripsi Data Penelitian Minat Berwirausaha

No.	Pekerjaan Orang Tua	Mean	Median	Mode	SD
1.	Wirausaha	132,90	131,00	123,00	16,06
2.	PNS/TNI/Polri	129,25	125,00	114,00	15,91
3.	Karyawan Swasta	124,55	121,00	117,00	11,93
4.	Buruh	128,04	129,00	129,00	14,65
5.	Petani	127,34	127,00	125,00	13,46
6.	Nelayan	126,50	131,00	89,00	26,00
7.	Lainnya	127,13	128,00	128,00	14,30

Selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui rata-rata skor minat berwirausaha siswa. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Skor Rata-rata Minat Berwirausaha

Berdasarkan data pada tabel 4, diketahui bahwa siswa yang orang tuanya berprofesi sebagai wirausaha mempunyai rata-rata skor tertinggi yaitu 132,90 dengan jumlah responden sebesar 16,57%.

Pembahasan

Pada analisis rata-rata skor instrumen, siswa yang orang tuanya berprofesi sebagai wirausaha mempunyai rata-rata skor tertinggi yaitu 132,90 dengan jumlah responden sebesar 16,57% yang berarti bahwa faktor utama yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan keluarga. Berbagai pola asuh yang diterima individu pada masa anak-anak akan berpengaruh terhadap pilihan pekerjaan atau karir seseorang. Faktor genetika juga mempengaruhi siswa dalam menentukan minat terutama dalam pemilihan karir yang akan dijalankannya pada masa yang akan datang. Hal tersebut berkaitan dengan pekerjaan yang dimiliki oleh anggota dalam sebuah keluarga yang juga menentukan seseorang berkemauan untuk

No.	Pekerjaan Orang Tua	Jlh. Skor	Jlh. Responden	%Jlh. Responden	Rata-rata Skor
1.	Wirausaha	3987	30	16,57	132,90
2.	PNS/TNI/Polri	3619	28	15,47	129,25
3.	Karyawan Swasta	2491	20	11,05	124,55
4.	Buruh	5762	45	24,86	128,04
5.	Petani	4457	35	19,34	127,34
6.	Nelayan	1012	8	4,42	126,50
7.	Lainnya	1907	15	8,29	127,13
Total		-	181	100,00	-

membuka suatu usaha baru guna memenuhi kebutuhannya. Misalnya, siswa yang terlahir dari keluarga yang bekerja pada bidang jasa cenderung juga akan bekerja pada bidang jasa, demikian juga dengan bidang pekerjaan lainnya.

Faktor lain yang juga mempengaruhi minat berwirausaha adalah demografi, kepribadian, motif pribadi dan lingkungan kerja. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil analisis rata-rata skor yang menunjukkan bahwa siswa yang orang tuanya bekerja sebagai PNS/TNI/Polri, karyawan swasta, buruh, petani, nelayan dan lainnya juga berminat untuk berwirausaha. Demografi merupakan pengalaman dan pendidikan mengenai kewirausahaan yang didapat oleh siswa baik dari sekolah maupun

dari lingkungan masyarakat. Kepribadian adalah karakteristik dasar dalam diri siswa seperti jiwa kepemimpinan dan inovatif. Selanjutnya, Motif pribadi merupakan motivasi yang ada dalam diri individu untuk mengeluarkan inisiatif-inisiatif dalam bekerja, sedangkan lingkungan kerja adalah lingkungan masyarakat yang tepat untuk melakukan sebuah usaha.

Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

- a. Siswa pada semua latar belakang pekerjaan orang tua memiliki minat untuk berwirausaha yang berarti bahwa pekerjaan orang tua tertentu tidak menentukan minat berwirausaha siswa. Hal tersebut dikarenakan minat berwirausaha juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti demografi (pengalaman dan pendidikan), kepribadian dan motif pribadi.
- b. Ditinjau dari hasil analisis rata-rata skor, siswa dengan pekerjaan

orang tua sebagai wirausaha memperoleh rata-rata tertinggi dibandingkan dengan pekerjaan orang tua lainnya. Hal tersebut berarti bahwa orang tua yang mempunyai latar belakang pekerjaan berwirausaha maka minat anaknya untuk berwirausaha juga tinggi.

2. Saran

- a. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dibatasi hanya pada satu variabel dan beberapa indikator yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa, oleh karena itu bagi peneliti berikutnya disarankan agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam dengan memperdalam lagi kajian terhadap variabel dan indikator yang telah diteliti.
- b. Bagi penulis, hendaknya apa yang ditemukan pada penelitian ini dapat menjadi bekal untuk terjun ke dunia pendidikan dan dunia kerja nantinya.

- c. Bagi guru, hendaknya memperhatikan aktivitas belajarsiswa baik dari segi pengetahuan, keterampilan serta kreativitas dan potensi yang ada di dalam diri siswa sehingga tercapai keberhasilan yang baik dalam proses pembelajaran.
- d. Bagi sekolah, hendaknya menyediakan sarana pembelajaran yang menarik dan lengkap mengenai kewirausahaan sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

Daftar Pustaka

- Buchari Alma. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Ermaleli Putri. 2010. "Minat Berwirausaha Siswa SMK Triguna Utama Ciputat Tangerang Selatan Dilihat Dari Status Pekerjaan Orang Tua". *Skripsi*. UINSH
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syahron Lubis. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina Press